

Enhancing Students' Hard Skills in Preparing Financial Statements in Accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises Using Excel Applications

Peningkatan Hard Skill Siswa Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Dengan Aplikasi Excel

Auliffi Ermian Challen*¹, Verni Yuliaty Ismail ², Muhammad Faisal³

^{1,2,3}Universitas Yarsi

*e-mail: auliffi.ermian@yarsi.ac.id ¹

Abstract

Preparation of financial statements must be in accordance with applicable financial accounting standards. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (FAS for MSME) is one of the financial accounting standards that is simple and easy to implement by MSMEs. Graduates of Vocational Accounting Department who later work in MSMEs are expected to be able to assist MSMEs in making financial reports according to standards. Community service aims to build students' awareness of the importance of FAS for MSME, to provide knowledge about the rules in FAS for MSME, to prepare financial reports, and to utilize and use excel-based technology to make financial reports according to FAS for MSME. This training starts from the preparation stage, namely a preliminary survey, determining the schedule, and preparing the training. The implementation stage is the implementation of training activities in the form of material and practice as well as participant evaluation in the form of pre-test post-test assessment and practice results. Furthermore, the final stage is the evaluation of training and the preparation of reports and outcomes. The training was conducted using training and mentoring methods for students majoring in accounting to prepare financial reports according to FAS for MSME with excel applications. This training activity was held in the hall and computer laboratory of SMKN 44 Jakarta. The training was attended by 34 students. This community service activity runs smoothly and has achieved its goals. This is indicated by the results that 100% of students have obtained an increase in hardskill competencies, namely being able to prepare financial reports according to FAS for MSME using the excel application.

Keywords: financial statements, FAS for MSME, vocational students, excel

Abstrak

Penyusunan Laporan keuangan haruslah sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu standar akuntansi keuangan yang sederhana dan mudah diterapkan oleh UMKM. Lulusan SMK Akuntansi yang kelak bekerja di UMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai standar. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membangun kesadaran para siswa mengenai pentingnya SAK EMKM, untuk memberikan pengetahuan mengenai aturan yang ada dalam SAK EMKM, untuk menyusun laporan keuangan, serta untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi berbasis excel untuk membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pelatihan ini dimulai dari tahap persiapan yaitu survey pendahuluan, penentuan jadwal, dan persiapan pelatihan. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa materi dan praktik serta evaluasi peserta berupa penilaian pre test post test dan hasil praktik. Selanjutnya tahap akhir yakni evaluasi pelatihan dan penyusunan laporan serta luaran. Pelatihan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan bagi siswa jurusan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan aplikasi excel. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di aula dan laboratorium komputer SMKN 44 Jakarta. Pelatihan diikuti oleh 34 orang siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan telah mencapai tujuannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil bahwa 100% siswa telah memperoleh peningkatan kompetensi hardskill yakni mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi excel.

Kata kunci: laporan keuangan, SAK EMKM, siswa SMK, excel

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terlatih dan terampil serta memiliki kemampuan untuk mudah beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan diberbagai sektor yang terus berkembang. SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap bekerja dan mampu meningkatkan sikap profesionalnya ([Salmiah et al., 2021](#)). Akuntansi merupakan jurusan favorit karena lapangan pekerjaannya sangat luas. Program keahlian akuntansi memiliki prospek atau peluang kerja sebagai staff akuntansi di berbagai entitas skala mikro kecil dan menengah ([Salmiah et al., 2021](#)). Siswa SMK jurusan akuntansi pada umumnya belajar mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Sehingga mereka diharapkan dapat menyusun laporan keuangan untuk entitas seperti UMKM ([Soemaryono & Ismangil, 2021](#)). UMKM membutuhkan pencatatan dan pelaporan keuangan untuk menjalankan bisnisnya ([Anggraini et al., 2022](#)). Fungsi pencatatan akan memudahkan UMKM mengetahui perkembangan secara rinci keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Pelaku UMKM yang mempunyai wawasan terkait penyusunan laporan keuangan maka akan dapat mengarahkan sumber dayanya secara maksimal dalam pencapaian tujuan usaha jangka panjang ([Maharani et al., 2024](#)).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya ([Bintari et al., 2019](#)). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka ([IAI, 2018](#)).

Penyusunan laporan keuangan bukanlah hal yang mudah. Penyusunan laporan keuangan haruslah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku mulai dari pengakuan, pengukuran, presentasi, dan pengungkapan ([Yunus et al., 2022](#)). Banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk menyusun Laporan Keuangan ([Yani et al., 2023](#)). Dalam praktiknya banyak pelaku UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku karena mereka menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan tidak penting bagi mereka ([Utami et al., 2020](#)). Lulusan SMK Akuntansi yang kelak bekerja di UMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai standar ([Fadlilah et al., 2023](#)). Salah satu standar yang digunakan oleh UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat menjadi SAK EMKM ([Diyani et al., 2021](#)).

SAK EMKM disahkan oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) pada tanggal 24 Oktober 2016 ([Maharani et al., 2024](#)). SAK EMKM berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Anggraeni et al., 2021). SAK EMKM bertujuan untuk mendorong dan memberikan informasi kemudahan dalam pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM ([Maharani et al., 2024](#)). SAK EMKM diyakini lebih sederhana dan tidak serumit SAK lainnya dan diperuntukkan untuk UMKM yang sama sekali belum pernah menyusun laporan keuangan ([Yani et al., 2023](#)). Laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi ([Anggraeni et al., 2021](#)). Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa SMK memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai SAK EMKM ([Sriyuniti et al., 2022](#)). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Desa Kebak ([Bakdiyanto & Ismunawan, 2022](#)) juga penelitian yang dilakukan pada UMKM di Kota Bontang menunjukkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM ([Zahra & Atmini, 2023](#)).

SMK Negeri 44 merupakan sekolah yang berada di Jakarta Pusat yang mempunyai jurusan akuntansi. Tim pengabdian telah melakukan komunikasi dengan pihak sekolah. Permasalahan yang ditemukan antara lain: 1) siswa belum mengetahui mengenai SAK EMKM, 2) siswa belum

mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, 3) siswa belum mengetahui penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi excel. Berdasarkan hasil kunjungan ke SMK, masih banyak siswa yang belum mengetahui SAK EMKM. Sehingga diperlukan adanya pelatihan yang bertujuan untuk: 1) membangun kesadaran pentingnya SAK EMKM, 2) memberikan pengetahuan mengenai aturan yang ada dalam SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan, 3) memanfaatkan dan menggunakan teknologi berbasis excel untuk membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

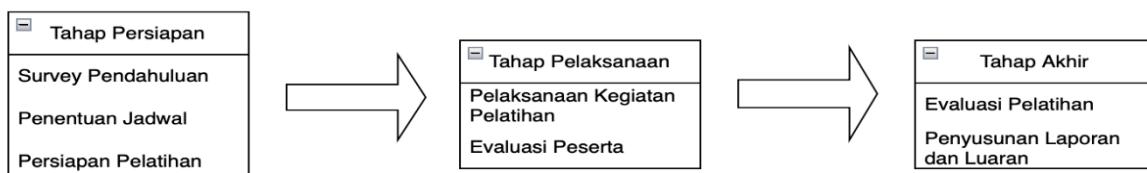
Lulusan SMK yang telah memahami SAK EMKM tentunya akan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga pemilik usaha akan dapat mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan serta dapat mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis ([Anggraeni et al., 2021](#)).

Dalam era saat ini, siswa SMK perlu diberikan bekal agar mereka mempunyai *hard skill* dan *soft skill* sehingga setelah lulus dapat bersaing dengan baik di dunia kerja. Selain itu juga para siswa memiliki bekal yang dapat meningkatkan kompetensi TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dalam penyusunan Laporan Keuangan. Perkembangan TIK yang semakin cepat telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan terutama pendidikan ([Nuris, 2018](#)). Oleh karena itu TIK hendaknya dimanfaatkan sebagai layanan pendukung dalam proses pembelajaran ([Hariyani et al., 2021](#)). Penyusunan laporan keuangan secara manual, dengan adanya aplikasi excel dapat disusun dimulai dari jurnal hingga menjadi laporan keuangan dengan menggunakan fitur dan rumus formula yang disediakan dalam aplikasi excel. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan ini untuk mendorong peningkatan *skill* siswa dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi excel.

2. METODE

Metode Pengabdian yang akan dilaksanakan menggunakan metode *Service Learning* yaitu pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat ([Pandanwangi et al., 2023](#)). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *hard skill* siswa. Pelatihan ini melibatkan 3 orang dosen lintas program studi dan 6 orang mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap persiapan terdiri dari:

A. Survey pendahuluan

Pada tahap pertama, tim melakukan survei dan observasi terkait dengan mitra. Setelah itu, hasil observasi disampaikan kepada mitra sekaligus berdiskusi bersama tentang masalah yang ditemukan tim. Kemudian tim merumuskan permasalahan utama untuk diprioritaskan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi. Setelah itu tim merumuskan solusi atas permasalahan prioritas.

B. Penentuan Jadwal

Tahap kedua, tim bersama mitra menyepakati solusi permasalahan berupa pelatihan. Pelatihan tersebut dibuat jadwal pelaksanaannya berdasarkan kesepakatan antara tim dengan mitra.

C. Persiapan Pelatihan

Tahap ketiga dilakukan persiapan. Persiapan pelatihan yang dilakukan oleh tim antara lain penyusunan materi dan instrumen yang mendukung (Pre-Test/Post-Test). Materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan mitra. Tim menyiapkan bahan materi berupa ppt, modul pelatihan, serta pre-test dan post-test untuk menjadi instrumen evaluasi atas pencapaian tujuan pelatihan yang dilaksanakan, dan kuesioner evaluasi kegiatan secara keseluruhan.

2. Tahap Pelaksanaan terdiri dari:

D. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tahap keempat yaitu pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini dirancang akan dilaksanakan selama dua hari. Peserta berada dalam laboratorium komputer yang terdapat instruktur serta dibantu oleh asisten mahasiswa. Pada hari pertama, rangkaian kegiatan antara lain registrasi peserta, pembukaan pelatihan, materi oleh narasumber yakni ada 3 materi yang dibahas yakni 1) Laporan keuangan dan siklus akuntansi, 2) Perencanaan karir kerja di Bidang Akuntansi, 3) Sosialisasi SAK EMKM. Hari kedua, pelatihan praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi excel.

E. Evaluasi Pesert

Tahap kelima, tim memberikan pre-test yang diberikan sebelum materi dan post-test yang diberikan setelah materi pada peserta atas materi yang telah diberikan oleh narasumber. Evaluasi dalam praktik penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan melakukan penilaian pada hasil yang telah dikerjakan oleh peserta. Sehingga tim akan memberikan setiap peserta berupa sertifikat yang telah diberikan penilaian atas rata-rata nilai evaluasi yang diberikan selama 2 hari pelatihan.

3. Tahap Akhir terdiri dari:

F. Evaluasi Pelatihan

Tahap keenam melakukan evaluasi pelatihan. Tim dan mitra akan bersama melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dirancang dan dilakukan. Evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai pencapaian target acara dengan indikator penilaian terdiri dari: jumlah peserta, ketepatan waktu pelatihan, kesesuaian acara kegiatan, kepuasan peserta terhadap penyampaian materi, minat peserta, dan program berkelanjutan.

G. Penyusunan Laporan dan Luaran

Tahap ketujuh menjadi tahap terakhir yaitu penyusunan laporan dan luaran. Tim pengusul menyusun laporan untuk kepentingan pelaporan. Selain itu, kegiatan tersebut akan dibuat menjadi artikel di jurnal, modul, dan video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan kepada siswa siswi SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 34 orang siswa. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan pola pelaksanaan seminar dan praktik. Pelatihan dilaksanakan untuk hari pertama pada Kamis, 25 Januari 2024 jam 07.00 - 12.00 di Aula SMKN 44. Pelatihan hari kedua dilaksanakan hari Jumat, 26 Januari 2024 jam 07.00 - 12.00 di Laboratorium Komputer SMKN 44.

Pada hari pertama yakni 25 Januari 2024, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Excel dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah SMKN 44, Bapak Eko Purnomo dan Wakil Dekan III FEB Universitas Yarsi, Bu Hesty Juni Tambuati Subing.

Setelah pembukaan maka acara dilanjutkan dengan materi dari narasumber. Materi pertama disampaikan oleh Bapak Muhammad Faisal dengan metode seminar tentang Laporan Keuangan dan Siklus Akuntansi. Siswa sangat antusias menyimak dan bertanya pada sesi materi ini. Materi mengenai Laporan Keuangan dan Siklus Akuntansi memberikan pemahaman lebih mendalam dengan penyampaian yang lebih menarik sehingga siswa akan siap menyusun laporan keuangan dengan *skill* yang baru.

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Verni Yuliaty Ismail dengan metode seminar tentang Perencanaan Karir Kerja di Bidang Akuntansi. Materi mengenai perencanaan karir kerja di bidang akuntansi memberikan gambaran kebutuhan lulusan akuntansi di semua entitas usaha sangat

besar seperti UMKM, koperasi, yayasan, dan lainnya. Agar siswa dapat berkompetisi dengan lulusan lain diperlukan skill yang selalu ditambah dan ditingkatkan. Sehingga materi tersebut memberikan wawasan yang sangat menarik dan memotivasi agar siswa dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya selama di SMK sehingga lulus sekolah dapat memperoleh pekerjaan yang didambakan sesuai kompetensinya. Siswa mengikuti materi ini dengan sangat antusias dan aktif mengikuti permainan seru yang disiapkan narasumber.

Materi ketiga memberikan sosialisasi SAK EMKM oleh Ibu Auliffi Ermian Challen. Karena materi ini belum pernah diajarkan disekolah, sehingga perlu dijelaskan isi dari SAK EMKM. Isi standar biasanya menggunakan bahasa yang sulit dipahami, sehingga narasumber berupaya dapat menjelaskan isi SAK EMK dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti.



Gambar 2. Peserta Mengikuti Pelatihan Hari Pertama

Pada hari kedua yakni 26 Januari 2024 dilaksanakan Praktik Menggunakan Excel dipandu oleh instruktur Dosen yakni Ibu Auliffi Ermian Challen. Materi yang diberikan berupa 1) penjelasan tentang fungsi-fungsi excel yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, 2) identifikasi transaksi kemudian dilakukan penjurnalan, 3) penyajian laporan yang dihasilkan yakni neraca dan laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Siswa dipandu oleh instruktur dan tim mentor mahasiswa dalam praktik. Siswa terlihat antusias dalam menganalisis bersama dan mempraktikkan langkah-langkah penyelesaian studi kasus perusahaan dalam praktik yang dijelaskan oleh tim pengabdian. Siswa mengikuti dengan baik tahapan yang dijelaskan. Apabila ada yang kurang jelas, siswa secara aktif bertanya. Siswa juga didampingi oleh tim mentor untuk memberikan solusi atas kesulitan maupun kendala saat praktik. Sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar praktik menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi lebih mudah dan cepat diperoleh hasilnya.



Gambar 2. Peserta Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Bersama Instruktur Pada Hari Kedua

Evaluasi pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian soal pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai dan pada saat setelah pelatihan peserta diberikan post-test yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 1. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta atas materi yang telah dijelaskan oleh narasumber ([Maharani et al., 2024](#)).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Siswa

No	Materi	Rata- Rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test
1	Materi Laporan Keuangan dan Siklus Akuntansi	49	89
2	Materi Sosialisasi SAK EMKM	63	89
3	Materi Penyusunan LK Sesuai EMKM menggunakan Excel	52	87

*Sumber : Olah Data PreTest dan Post Test

Berdasarkan hasil tabel 1, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan ini. Rata-rata nilai pre-test diperoleh antara 49-63 dan rata-rata nilai post-test diperoleh antara 87-89. Hasil nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pre-test. Adanya peningkatan nilai peserta di post-test. Hasil post test menunjukkan bahwa siswa pada mulanya belum mengenal SAK EMKM, setelah diberikan materi siswa dapat memahami mengenai SAK EMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk semua materi setelah diberikan pelatihan. Sejalan dengan pelatihan SAK EMKM pada siswa SMK PGRI Surakarta yang menunjukkan bertambahnya wawasan para siswa SMK mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM ([Sulistyani et al., 2020](#)).

Dalam pelatihan ini, selain peserta diberikan materi, juga siswa langsung praktik dengan menyelesaikan studi kasus dan hasilnya diberikan penilaian oleh tim pkm. Nilai praktik dari seluruh peserta dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Praktik Siswa

NO	NAMA	NILAI PRAKTIK	NO	NAMA	NILAI PRAKTIK
1	Novriyanti	100	18	Renanda	99
2	SyalsaBila	100	19	Sadrina	99
3	Alifia	99	20	Salwa	99
4	Alyssa	99	21	Satria	99
5	Annisa	99	22	Sela	99
6	Aulia	99	23	Umiroh	99
7	Destri	99	24	Chairul	98
8	Dita	99	25	Rizki	98
9	Gilang	99	26	Syafitri	98
10	Gita	99	27	Ainy	97
11	Jamilla	99	28	Satrio	97
12	Vikram	99	29	Siti	97
13	Muthia	99	30	Surya	97
14	Nayla	99	31	Sulistiana	96
15	Nindy	99	32	Febriani	94
16	Oktorino	99	33	Novelia	94
17	Putri	99	34	Rahma	94
Rata-rata					98

Berdasarkan hasil penilaian praktik atas studi kasus penyusunan laporan keuangan yang dikerjakan oleh siswa, nilai rata-rata peserta adalah 98. sehingga dapat disimpulkan 100% siswa telah memperoleh peningkatan kompetensi hardskill yakni mampu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi excel. Hasil ini menunjukkan siswa telah mempunyai kemampuan kompetensi menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Lulusan

SMK ini, kelak diharapkan menjadi salah satu sumber daya manusia UMKM yang telah memiliki pemahaman akuntansi memadai dan memperoleh pelatihan dalam penyusunan akuntansi sehingga dapat menghasilkan pelaporan keuangan UMKM yang baik pula ([Fadlilah et al., 2023](#)).

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan akuntansi ini berjalan lancar dan efektif. hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta yang mengikuti acara pelatihan dari awal sampai dengan akhir selama 2 hari. Hal ini sejalan dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh [Sulistyani et al. \(2020\)](#) pada siswa SMK PGRI Surakarta yang menjelaskan bahwa keberhasilan pelatihan dapat dilihat dari antusiasme para siswa untuk dapat menyusun laporan keuangan bagi UMKM. Pelatihan ini telah disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa, hal ini sejalan dengan pelatihan di SMK Bina Jaya Palembang yang memperoleh materi pelatihan pemanfaatan microsoft excel sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini dan kebutuhan saat mereka berkerja nanti ([Marlindawati et al., 2023](#)). Pelatihan ini juga sejalan dengan yang dilaksanakan pada UMKM IWAPI Jawa Timur menunjukkan respon positif sehingga peserta dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan microsoft excel ([Yani et al., 2023](#)). Laporan keuangan UMKM yang telah sesuai dengan SAK EMKM dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan ekonomi yang dipertimbangkan dari informasi keuangan ([Zahra & Atmini, 2023](#)).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan Excel telah mencapai tujuannya yakni 1) peserta antusias dalam memperoleh wawasan baru mengenai SAK EMKM, 2) peserta bertambah pengetahuannya mengenai aturan yang ada dalam SAK EMKM yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, 3) peserta memperoleh keterampilan *hard skill* untuk dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan aplikasi excel yang tercermin dari penilaian yang diperoleh siswa dengan rata-rata 98.

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan tanpa menemui kendala. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta yang hadir dari awal sampai akhir acara selama dua hari dan respon peserta yang baik ketika sesi tanya jawab materi maupun saat praktik di lab komputer. Peserta telah bertambah pengetahuan dan pemahamannya mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM. Sehingga peserta diharapkan mampu praktik secara mandiri dan saat lulus nanti dapat membantu serta berguna bagi pihak UMKM tempat mereka bekerja. Saran bagi pihak sekolah untuk terus mendorong siswanya meningkatkan *hard skill* sehingga menjadi lulusan yang terserap oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270.
- Anggraini, L. R., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546.
- Bakdiyanto, R., & Ismunawan, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Desa Kebak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 570–586.
- Bintari, W. C., Rawi, R. D., & Harisa, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(2), 6–13.

- Diyani, L. A., Kusumawati, R. D., & Meita, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222–232.
- Fadlilah, A., Mulyadi, M., Mustika, I., Khadijah, K., & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249–257.
- Hariyani, R., Retnoningrum, E., & Prasetyo, T. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 19–25.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Maharani, Y., Novika, & lestari, D. S. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pelaporan SAK EMKM PADA Pelajar SMK BAKTI Pangkalpinang. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1400–1409.
- Marlindawati, M., Agustina, M., Meriana, C. I., & Arianto, T. R. (2023). Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di SMK Bina Jaya Palembang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1599–1602.
- Nuris, D. M. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi SMK. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256–260.
- Pandanwangi, A., Sukapura Dewi, B., Juli Rianingrum, C., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Diatas Kayu Dengan Menggunakan Metode Service Learning Di Sma Kebangsaan-Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16.
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2021). Pelatihan SAK EMKM bagi Guru Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 6 Pekanbaru. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 70–76.
- Soemaryono, P. R., & Ismangil. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat (PADMA)*, 1(4), 261–264.
- Sriyuniti, F., Gustati, G., Ferdawati, F., Yentifa, A., & Sulastri, R. E. (2022). Efforts to Improve Vocational Students' Understanding of SAK-EMKM through Socialization and Training Activities. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 141–145.
- Sulistyani, L., Lathifah, I., & Marsono, S. (2020). Pelatihan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI DI Surakarta. *Wasana Nyata*, 4(1), 23–28.
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlanti, Z., Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). *Abdimisi*, 1(2), 136.
- Yani, P., Susila, M. R., Nugroho, W. C., Pradhania, F. A., & Widiarto, H. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM Bagi UMKM IWAPI Jawa Timur. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 88–96.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 172–196.
- Zahra, E. P., & Atmini, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan, Tingkat Pendidikan, Dan Skala Usaha Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 2(4), 986–999.